

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era saat ini, televisi merupakan media komunikasi yang berpengaruh di dunia modern karena kegunaan televisi sebagai sarana informasi, hiburan, pendidikan sampai dengan sarana promosi dan iklan yang bermanfaat bagi banyak pihak masyarakat sebagai penonton. Menurut Ilham Z (2010), Televisi merupakan alat yang menangkap siaran bergambar berupa audio visual serta penyiaran videonya secara broadcasting. Program acara yang menjadi andalan dan memiliki nilai yang tinggi di mata penonton adalah program bincang santai atau *Talkshow* dengan pembicara yang menarik dan inspiratif dengan materi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pembicara dan pembawa acara atau *host* dengan kemampuan komunikasi yang baik untuk memandu acara supaya meriah dan juga menghidupkan acara sesuai dengan konsep yang akan dibawa oleh tim kreatif. Wibowo (2007), *Talkshow* adalah serangkaian arti diskusi berkenaan dengan program pertelevisian yang mengangkat pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu contoh permasalahan sosial tertentu dalam kehidupan masyarakat.

Talkshow Talkcation: Talking Education For Action yang diproduksi oleh tim Cipta Karya Media di tahun 2023 yang tayang di kanal TV lokal RBTv membawa konsep “Generasi Bintang” yang membawa pesan untuk mengajak generasi muda untuk menggapai mimpi-mimpinya untuk masa depan yang cemerlang. Tim Cipta Karya Media dari prodi Ilmu Komunikasi Amikom Yogyakarta tahun 2020 dengan 3 kelas berbeda memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk bersinergi bersama untuk menghasilkan karya acara televisi. Kemampuan komunikasi yang baik untuk menyatukan ide dan bersinergi bersama dalam tim merupakan tantangan bagi tim Cipta Karya Media untuk memproduksi program acara *Talkcation*.

Komunikasi adalah kegiatan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa lepas dalam kehidupannya dengan orang lain. Dalam berkomunikasi membutuhkan adanya timbal balik atau *feedback* antara penyampain pesan dan penerima yang disebut juga komunikasi interpersonal pada tiap individu. Everett M Rogers dan Lawrence Kincaid menyebutkan dalam buku *Communication Network: Toward a New Paradigm for Research* (1981) bahwa komunikasi adalah proses antara dua orang atau lebih membentuk dan melakukan pertukaran informasi satu sama yang lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam.

Berkomunikasi tentunya membutuhkan proses yang melibatkan berbagai hal, yaitu komunikan, komunikator dan pesan yang disampaikan serta menggunakan media yang digunakan. Dalam suatu komunikasi interpersonal individu-individu yang terlibat adalah individu yang memiliki keterkaitan dalam menciptakan proses. Saat dua atau lebih individu yang memiliki ikatan tersebut melakukan komunikasi interpersonal, maka akan membentuk suatu hubungan di antara mereka. Komunikasi interpersonal pada dasarnya sangat dekat di kehidupan kita, dapat kita temukan dalam kehidupan kita sehari-hari dari lingkup terkecil yaitu keluarga dan lingkup besar yaitu kehidupan bermasyarakat. Semakin banyaknya individu-individu yang terkait dalam komunikasi interpersonal tersebut, maka proses komunikasi akan semakin kompleks.

Mengenai hubungan-hubungan yang dijelaskan dalam paragraf di atas, menurut Devito (2016, h. 274) terdapat beberapa jenis hubungan interpersonal, yaitu hubungan pertemanan, hubungan percintaan, hubungan keluarga, dan hubungan tempat kerja. Menurut Suranto (2011, h. 28) hubungan interpersonal adalah tidak hanya sekedar membangun relasi tetapi adalah interaksi yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Hubungan ini dapat dilakukan dengan cara tatap muka atau menggunakan media *online*. Saat melakukan kegiatan komunikasi interpersonal dalam suatu hubungan interpersonal, prosesnya perlu efektif.

Menurut Devito dalam Suranto (2011) komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila memenuhi sikap positif yang mendukung komunikasi interpersonal. Contoh penggunaan komunikasi interpersonal adalah proses perkenalan dan negosiasi dalam sebuah acara TV antara orang yang bertugas sebagai penghubung (*Talent Coordinator*) dan narasumber yang akan berbincang terkait latar belakang, konsep serta gambaran acara yang akan dibawakan dalam sebuah episode. Antara *Talent Coordinator* dan narasumber akan berkomunikasi untuk menghasilkan sesuatu yang disepakati sehingga acara dapat berlangsung dengan baik. Dalam proses komunikasi tersebut, tentu ada sebuah proses, hambatan dan umpan balik yang terjadi sehingga komunikasi interpersonal dianggap efektif dan berhasil dalam penyampaiannya. Proses komunikasi interpersonal inilah yang akan dibahas dan diteliti sehingga dapat ditemukan proses, hambatan serta hasilnya.

Komunikasi interpersonal pada proses perkenalan dan negosiasi pada acara Talkcation merupakan hal yang penting karena bisa merupakan elemen penting dalam mengkomunikasikan pesan yang akan disampaikan oleh tim kreatif dalam sebuah episode acara dan juga adanya keperluan serta kebutuhan narasumber untuk mensukseskan sebuah episode dalam program Talkcation 2023. Semua hal yang terkait dengan masalah dan hambatan yang terjadi bisa dikomunikasikan melalui *Talent Coordinator* untuk bersama-sama dicarikan solusinya.

1.2 Rumusan Masalah

Komunikasi interpersonal *Talent Coordinator* kepada narasumber Talkcation 2023 harus didasari dengan kemampuan komunikasi dan umpan balik antara *Talent Coordinator* dan narasumber untuk menghasilkan pesan dengan maksud dan tujuan untuk dapat memahami isi pesan yang dimaksud guna kepentingan bersama. Komunikasi interpersonal seorang *Talent Coordinator* akan mempengaruhi lancarnya sebuah komunikasi dan negosiasi yang terjadi.

Rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah “Bagaimanakah proses komunikasi interpersonal *Talent Coordinator* kepada narasumber dalam program acara Talkcation 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal pada *Talent Coordinator* dalam program acara Talkcation 2023. Secara lebih terperinci, tujuan penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan proses komunikasi interpersonal *Talent Coordinator* dalam program acara Talkcation 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan oleh peneliti dapat memberikan dampak. Melalui penelitian ini penulis berharap mampu memberikan landasan dalam mengembangkan wawasan serta memberikan pengetahuan bagi para pembaca mengenai bagaimana proses, hambatan, dan juga unsur penentu efektivitas komunikasi interpersonal *Talent Coordinator* dalam program acara Talkcation 2023. Diharapkan dengan pengetahuan tersebut dapat memberikan manfaat untuk peneliti sendiri, serta pembaca untuk menambah wawasan baru, evaluasi kinerja serta manfaat lain di kemudian hari.

1.4.2. Manfaat Praktis

Aspek praktis pada penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi bagi penulis, RBTv, maupun para pembaca dalam memahami bagaimana proses komunikasi interpersonal *Talent Coordinator* dalam program acara Talkcation 2023.

1.5 Sistematika Bab

Bab I Latar Belakang: berisi tentang alasan atau masalah yang diangkat dalam skripsi dengan dicantumkan argumentasi mengapa sebuah topik permasalahan dipilih dengan mengungkapkan bukti, teori, konsep literatur dan hubungan yang terkait dengan topik.

Bab II Tinjauan Pustaka: adalah ringkasan penelitian sebelumnya tentang sebuah topik tertentu dalam sebuah karya tulis atau jurnal ilmiah yang berbeda dengan pembahasan dengan bagian yang menyediakan panduan praktis tentang sebuah topik tertentu untuk memanfaatkan waktu penelitian yang terbatas, tinjauan pustaka memberikan sebuah gambaran tentang penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian : cara untuk mendapatkan sebuah data yang bertujuan untuk dapat dideskripsikan, sebagai bukti, sebagai pengembangan teori serta untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi berbagai macam masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Bab IV Hasil dan temuan penelitian adalah bagian yang berisi tentang data yang telah dikumpulkan sewaktu penelitian. Hasil penelitian adalah bagian peneliti untuk menyajikan temuan studi berdasarkan informasi yang ditemukan sebagai hasil dari metodologi yang diterapkan.

Bab V Kesimpulan adalah rangkaian tulisan yang terdapat pada akhiran makalah penelitian, esai, skripsi dan artikel yang merangkum karya tulis tersebut yang berisi tentang tulisan, ide-ide pendukung, dan paragraf penutup.